

PENGARUH PENGETAHUAN DAN SOSIALISASI TERHADAP MINAT INVESTASI YANG DIMODERASI MOTIVASI INVESTASI

Riska Rahmawati¹, Hijroh Rokhayati^{1*}, Permata Ulfah¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

*Email corresponding author: hijroh.akt@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi; pengaruh sosialisasi investasi terhadap minat investasi; menganalisis motivasi investasi memperkuat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi; serta menganalisis motivasi investasi memperkuat pengaruh sosialisasi investasi terhadap minat investasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang dilakukan pada 79 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa Strata satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengikuti mata kuliah pasar modal. Analisis data menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis regresi moderasi, uji kelayakan model, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi; sosialisasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi; motivasi investasi tidak memperkuat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi; serta motivasi investasi tidak memperkuat pengaruh sosialisasi investasi terhadap minat investasi.

Kata kunci: pengetahuan investasi, sosialisasi investasi, motivasi investasi, minat investasi.

Abstract

This research aims to analyse the effect of investment knowledge on investment interest; the effect of investment socialization on investment interest; analysing investment motivation strengthen the effect of investment knowledge on investment interest; and analysing investment motivation strengthens the effect of investment socialization on investment interest. This research is a quantitative study conducted on 79 students from the Economics and Business Faculty at Jenderal Soedirman University. The sampling technique used a purposive sampling method with the criteria of bachelor degree students at the Faculty of Economics and Business who had taken capital market courses. Data analysis uses research instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, moderated regression analysis, goodness of fit test, and hypothesis testing. The research results show that investment knowledge has a positive effect on investment interest; investment socialization has a positive effect on investment interest; motivation does not strengthen the effect of investment knowledge on investment interest; and motivation does not strengthen the effect of investment interest.

Keywords: Investment knowledge, Investment socialization, Investment motivation, Investment interest.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kemajuan di bidang teknologi. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam dunia bisnis terutama dalam mengembangkan bisnis. Perkembangan bisnis berpengaruh pada daya saing antar perusahaan, oleh karena itu menjadi keharusan bagi perusahaan untuk mengembangkan strateginya. Berpartisipasi di pasar modal menjadi salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mendukung kinerjanya dalam bersaing (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Pasar modal merupakan suatu wadah dimana pihak yang memerlukan modal bertemu dengan pihak yang mempunyai kelebihan modal untuk diinvestasikan (idx.co.id). Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sebanyak 787 perusahaan yang telah bergabung di pasar modal Indonesia per Juni 2022, jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yaitu sebanyak 766 di tahun 2021 dan sebanyak 713 di tahun 2020.

Peningkatan tersebut diiringi dengan peningkatan jumlah investor di Indonesia yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, KSEI mencatat di tahun 2022 jumlah investor

Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Investasi Yang Dimoderasi Motivasi Investasi

mencapai angka 8 juta sedangkan di tahun 2021 berjumlah 7,4 juta. Akan tetapi, jumlah yang diperoleh bahkan tidak mencapai 2 persen dari populasi penduduk Indonesia yang mencapai 275 juta penduduk pada tahun 2022. Hal itu menunjukkan bahwa minat masyarakat pada investasi masih terbilang rendah. Sedangkan investor lokal disebutkan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terbukti pada masa pandemi Covid-19 terjadi di Maret 2020 investor lokal mampu membangkitkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang sempat mengalami penurunan secara drastis mencapai angka di bawah 4.000 (Kompas.com, 2020).

Berbagai upaya pemerintah dilakukan dalam rangka meningkatkan jumlah investor, salah satunya mendorong pertumbuhan investor di kalangan generasi muda. Hal ini dikarenakan dari jumlah investor pasar modal yang tercatat berdasarkan data KSEI per Februari 2022 didominasi oleh investor muda yang berusia sampai dengan 30 tahun dan persentase yang diperoleh mencapai 60,32 persen. Pemerintah berupaya menggiatkan kegiatan sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat terkait investasi. Pemerintah juga bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan sekuritas dan institusi pendidikan untuk mendirikan galeri investasi yang bertujuan untuk mengenalkan investasi yang tidak hanya dari teorinya saja tetapi juga praktiknya secara langsung, salah satunya adalah Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman yang bekerja sama dengan pihak MNC Sekuritas. Berdasarkan data dari pihak pengelola Galeri Investasi FEB Unsoed jumlah yang tercatat sampai dengan tahun 2022 adalah sebanyak 126 orang. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa FEB Unsoed yang berjumlah 3781 di tahun tersebut, terbilang masih rendah.

Berbagai penelitian juga telah dilakukan terkait minat investasi, dan hasil yang diperoleh masih bervariasi. Penelitian Darmawan dan Japar (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah, sedangkan penelitian Listyani *et al.* (2019) menemukan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh pada minat investasi mahasiswa. Penelitian Wardani dan Supiati (2020) menunjukkan sosialisasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi di pasar modal, sedangkan Hasanudin *et al.* (2021) menemukan bahwa pelatihan pasar modal tidak memengaruhi minat investasi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang masih belum konklusif penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh pengetahuan dan sosialisasi terhadap minat menggunakan motivasi sebagai variabel moderasi. Sejalan penelitian Haidir (2019) bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Didukung penelitian Nesia dan Widaytai (2022) bahwa motivasi investasi mampu memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Motivasi sebagai variabel moderasi menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang serupa, penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tetapi juga menguji pengaruh variabel independen pada variabel dependen yang dimoderasi variabel motivasi. Mengingat pentingnya minat investasi pada calon investor dalam meningkatkan jumlah investor di pasar modal terutama pada generasi muda, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “pengaruh pengetahuan dan sosialisasi terhadap minat investasi yang dimoderasi motivasi investasi”.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh positif pengetahuan investasi terhadap minat investasi; pengaruh positif sosialisasi investasi terhadap minat investasi; pengaruh motivasi dalam memperkuat pengetahuan investasi terhadap minat investasi; dan pengaruh motivasi dalam memperkuat sosialisasi investasi terhadap minat investasi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Pustaka

Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior dikembangkan oleh Ajzen, teori ini menjelaskan bahwa minat menjadi faktor utama yang memengaruhi seseorang dalam berperilaku (Ajzen, 1991). Ajzen dan Fishbein (2005), menjelaskan tiga pertimbangan utama yang memengaruhi minat perilaku yaitu: kemungkinan konsekuensi dari perilaku yang dapat berupa konsekuensi positif atau negatif; persetujuan dari suatu individu atau kelompok terhadap suatu perilaku; dan faktor-faktor pendukung atau penghambat perilaku. Pertimbangan – pertimbangan itu disebut dengan keyakinan (*beliefs*). Keyakinan tersebut membentuk *attitude toward the behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*, yang selanjutnya menjadi penentu dari minat (*intention*).

Teori Motivasi

Teori motivasi Maslow dikenal dengan teori hirarki kebutuhan (*hierarchy of needs theory*), teori ini mendefinisikan manusia sebagai makhluk yang memiliki banyak keinginan atau kebutuhan. Manusia juga memiliki kebutuhan yang dapat mengatur dengan sendirinya dalam suatu hirarki prapotensi, dan suatu kebutuhan muncul dari kepuasan kebutuhan sebelumnya (Maslow, 2017). Maslow membagi kebutuhan manusia menjadi lima tingkatan, tingkatan tersebut kemudian dibagi menjadi kebutuhan dengan urutan rendah (kebutuhan fisiologis dan rasa aman) dan kebutuhan dengan urutan tinggi (kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri). Kebutuhan urutan rendah sebagian besar dapat dipenuhi secara eksternal, sedangkan pemenuhan kebutuhan urutan tinggi dipenuhi secara internal. Tingkatan kebutuhan yang dikembangkan Maslow adalah sebagai berikut (Robbins & Judge, 2015:128).

Pasar Modal

Pasar modal adalah suatu wadah bagi pemilik modal untuk menyalurkannya sebagai investasi kepada pihak yang memerlukan modal. Pasar modal memiliki fungsi sebagai sarana dalam pendanaan usaha, dan sarana investasi. Pasar modal berfungsi sebagai pendanaan usaha artinya suatu sarana yang dapat digunakan perusahaan atau institusi dalam memperoleh dana dari investor untuk pengembangan usahanya. Sedangkan sebagai sarana investasi yaitu sarana untuk masyarakat dalam berinvestasi pada instrumen keuangan sesuai dana yang dimilikinya dengan mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang ada (idx.co.id).

Investasi

Hartono (2010:5) menjelaskan investasi sebagai penangguhan konsumsi masa kini untuk digunakan menjadi aset produktif selama jangka waktu tertentu. Bursa Efek Indonesia menjelaskan investasi sebagai suatu kegiatan pengelolaan aset atau harta agar memberikan hasil di kemudian hari. Dengan demikian, investasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengelola aset saat ini yang ditanamkan ke suatu bentuk tertentu untuk memperoleh manfaat di masa depan.

Pengetahuan Investasi

Baihaqi (2016:230) menjelaskan pengetahuan sebagai suatu informasi yang diperoleh seseorang kemudian diorganisasikan ke dalam ingatannya sebagai manusia. Sedangkan menurut Wibowo dan Purwohandoko (2019) pengetahuan investasi adalah informasi terkait cara memperoleh keuntungan di masa mendatang dari sumber daya yang dimiliki. Mulyana et al. (2019) menjelaskan pengetahuan investasi sebagai suatu informasi mengenai sumber daya yang dialokasikan dalam mendapatkan keuntungan di masa depan sebagai imbalan atas waktu dan risiko investasi. Pengetahuan investasi yang perlu dimiliki adalah pengetahuan pasar modal, pengetahuan jenis instrumen investasi, pengetahuan tingkat keuntungan, pengetahuan tingkat risiko, dan pengetahuan dasar penilaian saham.

Sosialisasi Investasi

Sosialisasi dijelaskan Gunawan (2012:198) sebagai proses dalam menyampaikan suatu hal untuk menginformasikan atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak

Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Investasi Yang Dimoderasi Motivasi Investasi

langsung kepada orang lain. Perdana *et al.* (2019) menyatakan kualitas sosialisasi yang disampaikan menjadi hal yang perlu diperhatikan serta bagaimana dampak yang timbul dari sosialisasi tersebut.

Motivasi Investasi

Menurut Robbins & Judge (2015:127) motivasi merupakan kekuatan, arah, dan ketekunan individu untuk mencapai tujuan. Singkatnya, motivasi berkaitan dengan upaya untuk mencapai setiap tujuan. Uno (2014:9) menerangkan motivasi merupakan dorongan yang tumbuh pada diri individu baik dari dalam atau luar dirinya, yang merangsang individu untuk mengubah perilaku menjadi lebih baik.

Motivasi Investasi

Menurut Winkel (1984:30), minat merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu bidang atau hal tertentu pada diri individu yang bersifat menetap, serta memiliki perasaan senang atas bidang atau hal tersebut sehingga berkeinginan untuk mendalaminya. Hilgard (1979:36) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan atau ketertarikan yang menetap untuk memberikan perhatian dan menikmati suatu kegiatan. Lucas & Britt (2003:101) menyebutkan terdapat beberapa aspek dalam minat yaitu, perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan, dan keputusan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan *theory of planned behavior* terdapat tiga aspek yang memengaruhi minat, salah satunya adalah *attitude toward the behavior*. Aspek yang mengacu pada penilaian positif atau negatif seseorang atas suatu perilaku yang diperoleh dari *behavioral beliefs* yang merupakan pemahaman atau hal-hal yang diyakini oleh seseorang terkait suatu perilaku (Ajzen, 1991). Pengetahuan investasi merepresentasikan *behavioral beliefs* yang melandasi aspek sikap terhadap perilaku dalam teori ini.

Seseorang yang memiliki pengetahuan yang memadai terkait investasi dapat mempertimbangkan manfaat dan keuntungan yang bisa diperoleh serta risiko yang mungkin terjadi dari investasi. Sehingga, dengan pertimbangan tersebut individu dapat memutuskan bagaimana seharusnya bersikap terhadap sesuatu, apakah bersikap positif atau negatif yang pada akhirnya memengaruhi minatnya terhadap investasi. Penelitian Darmawan dan Japar (2020) membuktikan pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Sejalan penelitian Sugianto *et al.* (2019), Utami, *et al.* (2021), dan Izzah *et al.* (2022) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Penelitian Akhtar dan Das (2018), juga menunjukkan hasil pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap minat individu untuk berpartisipasi di pasar modal. Sejalan pendapat Wulandari *et al.* (2023) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif pada minat investasi di pasar modal syariah. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi

Pengaruh Sosialisasi Investasi terhadap Minat Investasi

Theory of planned behavior menjelaskan *subjective norm* menjadi salah satu aspek yang memengaruhi minat, aspek ini mengacu pada persepsi individu terhadap suatu perilaku hasil tekanan sosial yang diterimanya dari *normative beliefs*. *Normative beliefs* merupakan pandangan atau pendapat dari lingkungan sekitarnya terkait suatu perilaku (Ajzen, 1991). Persepsi individu terhadap investasi bergantung pada pandangan orang-orang disekitarnya terkait investasi yang dapat diperoleh dari sosialisasi yang diikutinya, apakah perilaku tersebut baik untuk dilakukan atau tidak dan selanjutnya dapat memengaruhi minatnya terhadap investasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa individu yang pernah mengikuti sosialisasi investasi terdapat kemungkinan terpengaruhi oleh materi yang disampaikan, dan membentuk persepsinya terhadap investasi yang kemudian memengaruhi minatnya berinvestasi.

Didukung penelitian Perdana *et al.* (2019), dinyatakan bahwa sosialisasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa. Sejalan pendapat Wardani dan Supiati (2020) bahwa seseorang yang telah mengikuti sosialisasi atau seminar mengenai pasar modal dapat meningkatkan minatnya pada investasi di pasar modal. Hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh positif sosialisasi pasar modal terhadap minat investasi pada mahasiswa. Dewi *et al.* (2020) juga berpendapat bahwa seseorang yang berpartisipasi di sekolah pasar modal atau mengikuti pelatihan pasar modal dapat menumbuhkan minatnya pada investasi. Hasil penelitiannya menunjukkan pelatihan pasar modal berpengaruh positif pada minat investasi. Sejalan penelitian Jalari dan Marimin (2020), bahwa edukasi pasar modal memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Novandaria *et al.* (2022) juga menemukan bahwa pengaruh sosial dapat meningkatkan minat penggunaan aplikasi belanja online, dijelaskan bahwa saran dari lingkungan sosial yang dianggapnya penting akan meningkatkan ketertarikannya menggunakan teknologi. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diambil adalah:

H₂: Sosialisasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi

Motivasi Investasi Memperkuat Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Minat didefinisikan Hilgard (1979:36), sebagai suatu kecenderungan atau perasaan tertarik terhadap sesuatu yang membuat seseorang memberikan atensinya dan menikmati aktivitas tersebut. Darmawan dan Japar (2020) berpendapat bahwa minat seseorang terhadap investasi dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya. Hasil penelitiannya menunjukkan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sejalan penelitian Sugianto *et al.* (2019) bahwa pengetahuan investasi terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Teori motivasi Maslow menyebutkan bahwa manusia memiliki berbagai kebutuhan, dimana suatu kebutuhan muncul atas kepuasan kebutuhan lainnya (Maslow, 2017). Sehingga dapat dikatakan bahwa manusia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dimana untuk memenuhinya manusia harus melakukan suatu perilaku artinya kebutuhan mendorong individu melakukan perilaku. Sejalan penelitian Haidir (2019) bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian Sugianto *et al.* (2019) juga menunjukkan bahwa motivasi intrinsik individu mampu memengaruhi minatnya dalam berinvestasi. Didukung penelitian Nesia dan Widayati (2022) bahwa motivasi mampu memoderasi pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diambil adalah:

H₃: Motivasi investasi memperkuat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi

Motivasi Investasi Memperkuat Pengaruh Sosialisasi Investasi terhadap Minat Investasi

Sosialisasi menurut Gunawan (2012:198), diartikan sebagai suatu proses menyampaikan sesuatu kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung. Wardani dan Supiati (2020), berpendapat bahwa seseorang yang pernah mengikuti sosialisasi atau seminar mengenai pasar modal, baik di dalam perkuliahan atau dari manapun mampu meningkatkan minat investasi. Hasil penelitiannya terdapat pengaruh positif sosialisasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dewi *et al.* (2020) juga berpendapat bahwa mengikuti pelatihan pasar modal menjadi salah satu bentuk pembelajaran bagi individu yang terlibat di pasar modal, sehingga penting untuk diikuti sebelum berkecimpung di dunia pasar modal. Hasil penelitiannya terdapat pengaruh positif pelatihan pasar modal terhadap minat investasi.

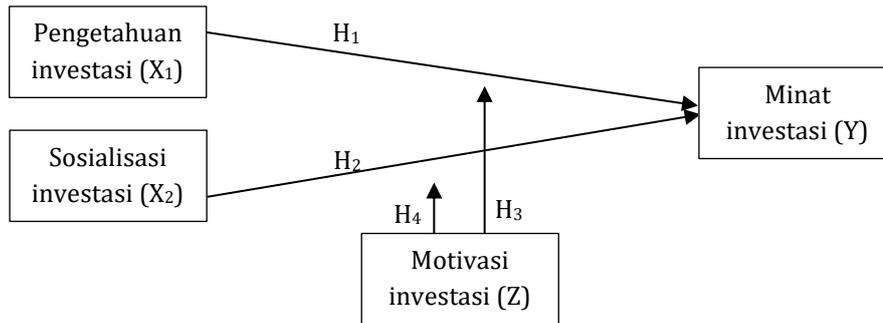
Maslow (2017) dalam teori hirarki kebutuhan menyebutkan manusia sebagai makhluk yang tidak dapat terlepas dari berbagai kebutuhan untuk dipenuhinya dan suatu kebutuhan muncul dari kepuasan kebutuhan lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa manusia akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya, dimana untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia harus melakukan suatu tindakan artinya kebutuhan memotivasi individu melakukan suatu perilaku. Minat

Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Investasi Yang Dimoderasi Motivasi Investasi

menjadi faktor utama yang memengaruhi seseorang dalam berperilaku, artinya motivasi dapat memengaruhi minat individu terhadap suatu hal. Penelitian Haidir (2019) mendukung bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat seseorang, penelitiannya memperoleh hasil motivasi berpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa. Disebutkan bahwa seseorang dapat termotivasi oleh lingkungan sekitar, seperti dengan melihat orang-orang disekitarnya yang terlebih dulu berkecimpung di pasar modal dan sukses dalam investasi yang dilakukannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diambil adalah:

H₄: Motivasi investasi memperkuat pengaruh sosialisasi investasi terhadap minat investasi

Model penelitian ini disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menganalisis pengaruh variabel pengetahuan, sosialisasi, dan motivasi terhadap minat. Populasi penelitian yaitu mahasiswa strata satu FEB Universitas Jenderal Soedirman. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa telah mengikuti mata kuliah pasar modal. Jumlah sampel diperoleh dengan rumus *slovin* sebanyak 67 orang. Data penelitian diperoleh dari sumber data primer, yang berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa sebagai responden. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* menggunakan *google form*. Variabel Dependen

Minat didefinisikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang bersifat menetap untuk memberikan atensi serta dapat menikmati aktivitas tersebut (Hilgard, 1979:36). Minat investasi pada penelitian ini diukur dengan ketertarikan, keinginan, dan keyakinan (Lucas dan Britt, 2003:101)

Variabel Independen

Pengetahuan Investasi (X₁)

Mulyana *et al.* (2019) menyebutkan pengetahuan investasi merupakan suatu informasi yang telah diproses terkait pengalokasian sumber daya dalam mendapatkan keuntungan di masa mendatang sebagai imbalan dari waktu dan risiko dari investasi. Variabel pengetahuan investasi diukur dengan indikator pengetahuan dasar investasi, pengetahuan risiko investasi, dan pengetahuan *return* investasi.

Sosialisasi Investasi (X₂)

Sosialisasi diartikan sebagai proses dalam menyampaikan suatu hal kepada orang lain dengan tujuan memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (Gunawan, 2012:198). Sosialisasi investasi diukur dengan indikator kualitas sosialisasi dan dampak sosialisasi (Perdana *et al.*, 2019).

Variabel Moderasi

Suliyanto (2011:205) menjelaskan variabel moderasi sebagai variabel yang memiliki kemampuan memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen terhadap dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu motivasi investasi. Motivasi merupakan suatu dorongan

yang timbul pada diri seseorang baik dari dalam diri maupun luar dirinya, yang merangsang melakukan suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Motivasi investasi diukur dengan faktor internal dan faktor eksternal (Uno, 2014:9).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini meliputi uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis regresi moderasi, uji kelayakan model, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada 79 mahasiswa strata satu FEB Universitas Jenderal Soedirman. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah pasar modal. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023 dengan membagikan kuesioner secara online melalui *google form*.

Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini melakukan uji pilot terlebih dahulu untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner penelitian, sebelum akhirnya dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden penelitian sesungguhnya. Pengujian dilakukan terhadap 15 orang mahasiswa strata satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jenderal Soedirman sebagai responden dari *pilot test*.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen (Hartono, 2016:146). Suatu instrumen dinyatakan valid jika hasil r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi 0,05. Hasil uji validitas diperoleh bahwa terdapat instrumen tidak valid pada variabel pengetahuan investasi yaitu item 5 dan 10 dengan nilai r hitung $<$ r tabel (0,514), sedangkan variabel sosialisasi, motivasi dan minat investasi seluruh item dinyatakan valid. Oleh karena itu, item yang dinyatakan tidak valid dihilangkan untuk kemudian dilakukan uji validitas ulang untuk menghasilkan instrumen yang valid pada seluruh variabel.

Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha* untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen. Menurut Ghozali (2016:47) instrumen penelitian dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* \geq 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Standardized Alpha</i>	Hasil
Pengetahuan Investasi	0,850	0,60	Reliabel
Sosialisasi Investasi	0,888	0,60	Reliabel
Motivasi Investasi	0,756	0,60	Reliabel
Minat Investasi	0,918	0,60	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi (Ghozali, 2016:154). Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai hasil uji *kolmogorov-smirnov*, ketentuan data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi \geq 0,05. Hasil uji normalitas memperoleh nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,186. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai

Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Investasi Yang Dimoderasi Motivasi Investasi

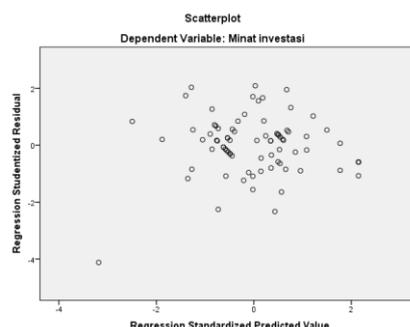
VIF dan nilai toleransi yang dihasilkan, ketentuan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi harus > 0,1. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 3.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,734	1,362	Tidak terjadi multikolinearitas
Sosialisasi Investasi	0,594	1,683	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Investasi	0,530	1,885	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual pengamatan ke pengamatan lainnya atau tidak (Ghozali, 2016: 134). Hasil uji disajikan pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tampilan gambar hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, dikarenakan terlihat dari pola gambar *scatterplots* yang dihasilkan titik-titik data tidak membentuk pola tertentu dan terlihat menyebar secara acak di sekitar angka nol.

Uji Linearitas

Penelitian ini melakukan uji linearitas menggunakan uji *Lagrange Multiplier*, dengan ketentuan suatu model dinyatakan memenuhi asumsi linearitas jika $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ (Ghozali, 2016:169). Hasil uji linearitas menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,003 sehingga nilai c^2_{hitung} diperoleh sebesar 0,237, sedangkan nilai c^2_{tabel} sebesar 98,484. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi linearitas karena nilai $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel pengetahuan investasi dan sosialisasi investasi terhadap minat investasi. Hasil analisis regresi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	koefisien Regresi	hitung	Sig.
pengetahuan Investasi (PI)	0,538	5,790	,000
sosialisasi Investasi (SI)	0,615	5,069	,000
konstanta	0,409		
<i>Square</i>	0,566		
<i>Adjusted R Square</i>	0,554		
hitung	49,539		
Sig.	0,000		

Berdasarkan tabel 3 model persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut:

$$MI = 0,409 + 0,538PI + 0,615SI + e$$

Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi dilakukan menggunakan uji interaksi dengan mengalikan variabel moderasi dan variabel bebas (Suliyanto, 2011:212). Hasil uji disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Moderasi

Variabel	Koefisien Regresi	F _{hitung}	Sig.
Pengetahuan Investasi (PI)	0,046	0,088	0,930
Sosialisasi Investasi (SI)	2,106	3,695	0,000
Motivasi Investasi (MO)	2,208	2,731	0,008
Interaksi (PI*MO)	0,017	0,679	0,499
Interaksi (SI*MO)	-0,095	3,403	0,001
konstanta	-30,012		
Adjusted R Square	0,786		
F _{hitung}	53,554		
Sig.	0,000		

Model persamaan regresi yang terbentuk merujuk tabel 4 adalah sebagai berikut:

$$MI = - 30,012 + 0,046PI + 2,106SI + 2,208MO + 0,017PI*MO - 0,095SI*MO + e$$

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji F. Ketentuan model regresi dinyatakan fit atau layak digunakan pada penelitian ketika nilai signifikansi $\leq 0,05$. Merujuk tabel 3 dan 4 nilai signifikansi F hitung yang diperoleh yaitu sebesar 0,000, artinya nilai tersebut kurang dari nilai yang ditetapkan sebesar 0,05. Oleh karena itu model regresi yang terbentuk dalam penelitian dinyatakan fit atau layak digunakan.

Uji Hipotesis

Hipotesis 1

Hasil uji merujuk tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dengan tanda koefisien positif sehingga disimpulkan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Artinya hipotesis pertama yang diajukan dinyatakan diterima.

Hipotesis 2

Hasil uji merujuk tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dengan koefisien positif sehingga disimpulkan sosialisasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Artinya hipotesis kedua dinyatakan diterima.

Hipotesis 3

Hasil uji merujuk tabel 4 diperoleh nilai signifikansi 0,499 lebih besar dari 0,05. Artinya hipotesis ketiga yaitu motivasi memperkuat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi dinyatakan ditolak.

Hipotesis 4

Hasil uji merujuk tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi 0,001 dengan tanda koefisien negatif. Dengan demikian hipotesis keempat yang diajukan yaitu motivasi memperkuat pengaruh sosialisasi investasi terhadap minat investasi ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Penelitian ini memperoleh hasil pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya pengetahuan yang dimiliki mahasiswa meningkatkan minatnya dalam berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan dalam penelitian ini merepresentasikan *behavioral beliefs* yang melandasi sikap terhadap perilaku dalam *Theory of planned behavior*. Ajzen (1991) dalam *theory of planned behavior* menyebutkan bahwa minat

Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Investasi Yang Dimoderasi Motivasi Investasi

dipengaruhi oleh aspek *attitude toward the behavior*. Aspek yang mengacu pada penilaian positif atau negatif individu terhadap perilaku yang diperoleh dari *behavioral beliefs* yang merupakan pemahaman yang diyakini individu terkait perilaku.

Pengetahuan yang dimiliki individu menjadi salah satu yang memengaruhi minat, karena dengan pengetahuan yang dimiliki mampu membuat individu memberikan penilaian terhadap suatu perilaku dengan menilai konsekuensi yang dihasilkan dari perilaku tersebut mengandung lebih banyak manfaat atau kerugian yang akan terjadi. Sehingga individu mampu memutuskan untuk mengambil sikap positif atau negatif terhadap investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki individu dapat berpengaruh pada minat investasi. Sejalan penelitian Wulandari *et al.* (2023) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Didukung Darmawan dan Japar (2020), Sugianto *et al.* (2019), Hasanah dan Kurnia (2019), Suprihati dan Pradanawati (2020), Utami *et al.* (2021), serta Izzah *et al.* (2022) dengan hasil pengetahuan investasi dapat meningkatkan minat investasi individu.

Pengaruh Sosialisasi Investasi terhadap Minat Investasi

Ajzen (1991) dalam *Theory of planned behavior* menjelaskan bahwa minat salah satunya dipengaruhi oleh aspek *subjective norm* yang mengacu pada persepsi individu terhadap perilaku hasil dari adanya tekanan sosial yang diterimanya dari *normative beliefs*. *Normative beliefs* merupakan pandangan atau pendapat terkait suatu perilaku dari lingkungan di sekitarnya. Sosialisasi merepresentasikan *normative beliefs* yang melandasi aspek *subjective norm* dalam *Theory of planned behavior*. Persepsi individu terhadap investasi bergantung pada pandangan lingkungan disekitarnya terkait investasi yang dapat diperoleh dari sosialisasi yang diikutinya, karena dari sosialisasi tersebut terdapat kemungkinan individu terpengaruhi oleh apa yang disampaikan sehingga membentuk persepsinya pada investasi, apakah perilaku tersebut diharapkan untuk dilakukan atau tidak sehingga individu dapat memutuskan untuk terlibat atau tidak dalam investasi yang selanjutnya memengaruhi ketertarikannya pada investasi.

Penelitian ini diperoleh hasil bahwa sosialisasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal tersebut menunjukkan sosialisasi investasi yang pernah diikuti mahasiswa dapat meningkatkan minatnya pada investasi di pasar modal. Hasil penelitian terbukti bahwa materi yang disampaikan dalam sosialisasi dan cara pemateri menyampaikan informasi saat sosialisasi ternyata mampu membuat mahasiswa memiliki ketertarikan pada investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Perdana *et al.* (2019) serta penelitian Wardani & Supiati (2020), yang menyatakan bahwa sosialisasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi yang Dimoderasi Motivasi Investasi

Maslow dalam teori motivasi menyebutkan bahwa manusia memiliki berbagai kebutuhan (Maslow, 2017), kebutuhan manusia menjadi salah satu penyebab adanya motivasi (Uno, 2014:64). Kebutuhan tersebut kemudian dibagi Maslow menjadi kebutuhan sesuai dengan urutannya yaitu urutan rendah dan urutan tinggi, kebutuhan urutan rendah merupakan kebutuhan yang mana cara pemenuhannya dilakukan secara internal sedangkan kebutuhan dengan urutan tinggi dilakukan pemenuhannya sebagian besar secara eksternal (Robbins & Judge, 2015:128). Oleh karena itu seharusnya kebutuhan yang ada pada manusia mampu memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan minatnya terhadap suatu hal. Sejalan penelitian Nesia dan Widayati (2022) bahwa motivasi mampu memperkuat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat individu berinvestasi.

Akan tetapi pada kenyataannya setelah dilakukan penelitian, hasil pengujian menunjukkan hasil yang diperoleh yaitu motivasi investasi tidak mampu memperkuat pengaruh pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan

motivasi yang merujuk pada pemenuhan untuk kebutuhan dirinya, maupun motivasi yang diperoleh dengan melihat orang terdekat di lingkungan sekitarnya melakukan investasi dan merasakan manfaat dari investasi, belum mampu memperkuat pengaruh pengetahuan yang dimiliki sebagai hasil dari pembelajarannya terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa belum memiliki penghasilan yang tetap selain dari uang saku yang diberikan oleh orang tua, sehingga investasi dirasa belum menjadi prioritas bagi mereka. Selain itu kemungkinan adanya risiko yang dapat terjadi menjadi pertimbangan kembali mahasiswa dalam melakukan investasi, terutama bagi mahasiswa yang memiliki modal relatif kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanto dan Meidawati (2018) yang menyatakan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian Ramadhani dan Setyono (2022) juga menemukan hasil motivasi tidak mampu memperkuat personalitas terhadap minat berkarir mahasiswa. Didukung penelitian Karidhani *et al.* (2022) bahwa motivasi tidak mampu memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Pengaruh Sosialisasi Investasi terhadap Minat Investasi yang Dimoderasi Motivasi Investasi

Teori motivasi Maslow menyatakan bahwa manusia merupakan makhluk yang tidak dapat terlepas dari berbagai kebutuhan (Maslow, 2017). Maslow membagi kebutuhan sesuai urutannya menjadi kebutuhan dengan urutan rendah yang sebagian besar dapat dipenuhi secara eksternal dan kebutuhan urutan tinggi yang dapat dipenuhi secara internal (Robbins & Judge, 2015:128). Motivasi disebutkan muncul karena adanya kebutuhan yang ingin dipenuhi tersebut (Uno, 2014:64). Hasanudin *et al.* (2021) juga menyebutkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian ini memperoleh hasil motivasi investasi tidak mampu memperkuat pengaruh sosialisasi investasi pada minat investasi. Hal ini mengindikasikan motivasi investasi yang dimiliki individu baik yang bersumber dari dalam dirinya maupun pengaruh dari luar belum mampu memperkuat pengaruh sosialisasi investasi yang telah diikutinya terhadap minatnya berinvestasi. Hal ini disebabkan karena mahasiswa merasa investasi sebaiknya dilakukan ketika sudah berpenghasilan tetap, selain itu mahasiswa yang memiliki pemasukan hanya mengandalkan pemberian orang tua merasa bahwa investasi belum menjadi prioritas untuk saat ini. Meskipun telah mengikuti sosialisasi terkait investasi, ternyata mahasiswa kurang memiliki motivasi yang kuat dalam dirinya untuk melakukan investasi. Terbukti hasil penelitian terdapat sebagian responden menjawab tidak setuju atau tidak termotivasi meskipun orang terdekatnya telah berinvestasi di pasar modal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seberapa besar pun pengaruh dari luar dirinya, tetap keputusan berada pada diri individu tersebut. Sejalan dengan penelitian Susanto dan Meidawati (2018) serta Yunia, *et al* (2021) bahwa motivasi tidak berpengaruh dalam mendorong minat investasi pada mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi; sosialisasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi; motivasi tidak memperkuat pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi; dan motivasi tidak memperkuat pengaruh sosialisasi terhadap minat investasi. Implikasi penelitian ini bagi lembaga akademik yaitu lebih memerhatikan kegiatan belajar mengajar melalui mata kuliah pasar modal guna meningkatkan pengetahuan investasi pada mahasiswa, karena sesuai hasil penelitian pengetahuan investasi berpengaruh positif pada minat investasi. Serta implikasi bagi galeri investasi yaitu diharapkan dapat menjaring investor baru terutama di kalangan mahasiswa dengan menggencarkan lagi kegiatan-kegiatan sosialisasi yang bertujuan mengenalkan investasi baik melalui kegiatan *online* maupun *offline*, karena sesuai hasil penelitian bahwa sosialisasi investasi

Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Investasi Yang Dimoderasi Motivasi Investasi

terbukti berpengaruh dalam meningkatkan minat investasi. Keterbatasan penelitian ini dengan pembatasan waktu penelitian selama dua bulan data yang diperoleh hanya sebanyak 79 artinya persentase yang didapat hanya 39,5 persen dari populasi penelitian, dimana penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* yang dibagikan secara *online* melalui *whatsapp* grup. Disarankan penelitian selanjutnya penyebaran kuesioner dilakukan langsung dengan pendampingan selama pengisian kuesioner agar mendapatkan *feedback* saat itu juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). The Influence of Attitudes on Behavior. In D. Albarracin, B. T. Johnson, & M. P. Zanna (Eds.), *The handbook of attitudes* (pp. 173-221). Lawrence Erlbaum Associates Publisher.
- Akhtar, F., & Das, N. (2018). Predictors of investment intention in Indian stock markets Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Banking Marketing*, 37(1), 97-119.
- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets. *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)*, 1(01), 1-10.
- Dewi, M. P., Tamansari, N. M., & Santini, N. M. (2020). Return Expectations as Intervening Variables Capital Market Education and Risk Perception To Public Investment Interest. *International Journal of Business, Economics and Law*, 23(1), 273-280.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan. 2012. *Petunjuk Pelaksanaan Sosialisasi Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 198-211.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 7). Yogyakarta: BPF.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Edisi 6)*. Yogyakarta: BPF.
- Hasanah, A., & Kurnia, R.M. (2019). Effect of Investment Knowledge, Entrepreneurship and Brand Familiarity of Mutual Fund Platform Toward Student Investment Interest. *1st International Conference on Applied Economics and Social Science (ICAESS 2019)*, 377, 125-129.
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 494-512.
- Hilgard, E. R. (1979). *Introduction to psychology*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Izzah, Z. N., Pramuka, B. A., Kusuma, P. D. I., & Farida, Y. N. (2022). The Effect of Investment Knowledge, Risk Perception, Return Perception and Technology Advancement On Student Investment Interest. *Journal & Proceeding FEB UNSOED*, 12(1).
- Jalari, M., & Marimin, A. (2020). Antecedent Interest Investment Students Surakarta In The Sharia Capital Market. *International Journal of Seocology*, 02(01), 1-14.
- Karidhani, M. M., Herwiyanti, E., & Faturokhman, A. (2022). Pengaruh Motivasi Sosial, Pengetahuan Akuntansi dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Dengan Motivasi Kualitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 1(2), 1-11.
- Kompas.com. (2020, Oktober). *Investor Lokal Penting untuk Ketahanan Pasar Modal*. Diakses dari Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2020/10/23/053800926/investor-lokal-penting-untuk-ketahanan-pasar-modal>

- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49-70.
- Lucas, D. B., & Britt, S. H. (2003). *Advertising Psychology and Research*. New York: Mc Graw-Hill.
- Maslow, A. H. (2017). *A Theory of Human Motivation*. The United States of America: Dancing Unicorn Books.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31-52.
- Nesia, S., & Widayati, I. (2022). Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 267-281.
- Novandari, W., Gunawan, D. S., Bawono, I. R., & Naufalin, R. (2022). Analisis Minat Pelaku Usaha General Trade Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online B2B. *Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing, dan Sistem Informasi (Performance)*, 29(2), 82-98.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita:Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1), 1-16.
- Perdana, R. A., Ramashar, W., & Perdana, R. (2019). Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Minat Investasi di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 1(1), 30-38.
- Ramadhani, N. L., & Setyono, J. (2022). Determinan Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah: Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business Management and Islamic Banking (JBMIB)*, 1(1), 17-34.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi (Edisi 16)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugianto, L. O., Ardiana, T. E., & Santoso, S. (2019). Intrinsic Motivation and Knowledge Investment Toward Interest Lecturer Invest in Indonesia Stock Exchange. *Accounting and Financial Review (AFRE)*, 2(2), 113-118.
- Suliyanto, D. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suprihati, & Pradanawati, S. L. (2020). The Influence of Knowledge, Investment Motivation and Investment Understanding on Student Interest To Invest in The Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(4), 1030-1038
- Susanto, A., & Meidawati, N. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Simposium Nasional Akuntansi XXI*.
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami, R. A. R., Susilowati, D., & Ulfah, P. (2021). Pengaruh Kepatuhan Syariah, Return, Risiko, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*. 3(2), 99-115.
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13-22.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192-201.
- Winkel, W. S. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wulandari, R. A. S., Sani, I. H., & Pramuka, B. A. (2023). Factors Affecting Investment Decisions by Muslim Investors in the Indonesia Islamic Capital Market: An Application of Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 25(1), 13-20.
- www.idx.co.id
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2020). Motivasi, Pengetahuan, Preferensi Risiko Investasi, dan Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 54-62.